

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bisa dilaksanakan dalam kehidupan sebenarnya. Pada hakikatnya, penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan dan mengemukakan secara spesifik tentang permasalahan yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan yang terjadi sekarang, serta interaksi dalam suatu lingkungan baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data. Penulis terjun langsung ke lingkungan MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan pengalaman belajar siswa setelah melakukan *Outing class*.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>2</sup> Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupu kelompok.<sup>3</sup>

Penulis mencari data mengenai pelaksanaan *Outing class* yang dilaksanakan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar bagi siswa. Setelah data terkumpul, penulis menyajikan laporannya dalam bentuk narasi.

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

<sup>2</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

<sup>3</sup> Nana Syoudih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang suatu masalah kemungkinan berhubungan dengan kawasan yang ditempati penulis.<sup>4</sup> Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Penulis memilih MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah tersebut sudah membuat dan menerapkan program untuk siswanya yaitu *Outing class*. Salah satu tujuan dari diadakan program tersebut adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pengalaman belajar siswa.

## C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian. Misalnya adalah pelaku (*actor*), pada situasi sosial atau obyek penelitian ini penulis dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.<sup>5</sup> Adapun pelaku yang akan diamati oleh penulis adalah seluruh siswa kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>6</sup>

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang digunakan dengan cara mengamati dan mewawancarai pelaku yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian dapat dilakukan dengan dicatat, pengambilan foto, melalui perekaman audio atau video. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil penggabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Ketika melakukan wawancara dengan narasumber

---

<sup>4</sup> Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

<sup>6</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 157.

perlu adanya kegiatan mendengarkan dan bertanya, dan ketika melakukan pengamatan di tempat-tempat umum perlu adanya melihat situasi dan kondisi di tempat penelitian. Ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan dengan sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang dilakukan.<sup>7</sup>

Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan, tulisan, foto, serta data yang diutamakan adalah:

1. Data Primer

Sumber data ini meliputi kegiatan mencari informasi dengan melaksanakan wawancara dan observasi kepada tenaga pendidik dan siswa kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Karena di Madrasah tersebut sudah adanya program *Outing class* yang sudah terlaksana.

2. Data Sekunder

Sumber data ini berasal dari dokumentasi meliputi identitas Madrasah, visi misi dan tujuan Madrasah, sarana prasarana Madrasah, tenaga kependidikan dan keadaan siswa di MI NU Miftahul Ulum Lram Kulon.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>8</sup> Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Dalam metode observasi ini, penulis sudah melakukan observasi awal ke lokasi penelitian guna mengetahui bahwa di

---

<sup>7</sup> Lexy J, Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157-159.

<sup>8</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus memiliki program *Outing class* dan sudah terlaksana.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal yang penting yang telah disampaikan narasumber.

Dalam metode ini penulis mewawancarai beberapa narasumber, yaitu siswa kelas IV dan pihak guru yang ada di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon tersebut untuk memperoleh data. Siswa kelas IV adalah siswa yang melaksanakan program *Outing class* tersebut dan siswa kelas IV yang merasakan pengaruh setelah melaksanakan kegiatan tersebut. Pihak guru adalah selain sebagai pembuat program *Outing class* juga sebagai pendamping saat pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga guru mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut secara keseluruhan, baik tujuan, ataupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen tentang kejadian nyata yang telah terjadi di lapangan.<sup>10</sup>

Dalam metode ini penulis memerlukan beberapa dokumen untuk mendukung data yang penulis dapatkan, seperti

---

<sup>9</sup> Lexy J, Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

kaldik Madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, foto-foto saat kegiatan *Outing class*, dan dokumen lain yang mendukung dari penelitian yang penulis lakukan.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Penulis melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Disini penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan penulis dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Penulis membaca kembali hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen penting mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.<sup>11</sup>

#### a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggali data tentang implementasi *outing class* dalam

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum Kudus dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV. Kemudian penulis mengecek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lanjutan pada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah ditemukan melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji motivasi dan pengalaman belajar siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari guru, siswa atau sumber lainnya. Dari beberapa sumber tersebut kemudian didiskripsikan atau dikategorikan ke dalam pandangan yang sama. Penelitian dalam menggunakan teknik ini, dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.

c. Triangulasi Waktu

Penulis menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dengan melakukan penelitian di pagi hari dan beberapa waktu yang akan datang melakukan penelitian di waktu siang hari dengan pertanyaan yang sama. Apabila narasumber memberikan jawaban yang sama, data yang diperoleh teruji keabsahannya.<sup>12</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis akan melengkapi dengan foto saat melakukan observasi dan wawancara di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dan dokumen lainnya yang dapat mendukung dan diperlukan oleh penulis.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

---

<sup>12</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>14</sup>

Penelitian ini penulis menganalisis hasil temuan ini menggunakan empat macam analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

#### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.<sup>15</sup> Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi *Outing class* dalam meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar siswa kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya.<sup>17</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Setelah datanya terkumpul tahap berikutnya adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi penulis. Kesimpulan yang ditarik perlu digali kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat berdasarkan verifikasi data selanjutnya. Dalam hal tersebut penulis dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang “Implementasi *Outing Class* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pengalaman Belajar Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus”.

---

<sup>17</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 117.